

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan membangun *prototype* sistem pendukung keputusan untuk rekomendasi kenaikan status guru di sekolah menengah swasta maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada sistem pendukung keputusan dapat membantu pihak sekolah dalam merekomendasikan guru yang layak naik status dengan lebih terukur dan sistematis berdasarkan kriteria dan subkriteria yang telah ditetapkan.
2. Menerapkan metode AHP dengan sistem pendukung keputusan akan mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien karena pembobotan dilakukan secara konsisten berdasarkan matriks perbandingan berpasangan.
3. Hasil pengujian kelayakan sistem menggunakan standar ISO 9126 menunjukkan presentase sebesar 87,8% yang tergolong dalam kategori “Sangat Layak”, yang menjadi indikator bahwa sistem *prototype* dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dan layak untuk dikembangkan lebih lanjut.
4. Uji validasi hasil perangkingan menggunakan metode Spearman Rank menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,65 yang termasuk kategori “tinggi” sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem *prototype* memberikan hasil yang sejalan dengan penilaian sebelumnya dan layak digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan metode lebih lanjut dapat dilakukan dengan penambahan pembobotan berbasis metode lain seperti Fuzzy AHP atau Fuzzy Tsukamoto agar perhitungan dapat menyesuaikan dengan situasi yang lebih kompleks dan dinamis.
2. Perluasan kriteria dan subkriteria penilaian serta penyesuaian terhadap kebijakan sekolah atau dinas pendidikan setempat, agar dapat lebih fleksibel digunakan oleh berbagai institusi.
3. Menambahkan fitur histori penilaian agar kepala sekolah atau tim penilai dapat melihat proses penilaian sebelumnya secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Mengintegrasikan sistem dengan database guru secara *real – time*, misalnya melalui sistem kepegawaian sekolah, agar data yang digunakan selalu mutakhir dan menghindari duplikasi input data.